



# MANUAL BOOK MIRASA TEBU

**PUSKESMAS NANGGUNG**

Tahun 2020



# MIRASA TEBU

## I. Pendahuluan

Indonesia kaya akan bahan pangan kaya gizi dan kaya bahan bioaktif fungsional. Tanaman rempah dan obat (herbal) seperti jahe, sereh, lada hitam, kayu manis, gula aren, sebagai minuman untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan mengobati berbagai penyakit. Berbagai penelitian in vitro maupun uji klinis dan praklinis dan juga telah banyak dilakukan dan membuktikan bahwa komponen aktif dalam tanaman -tanaman tersebut memiliki manfaat pengobatan.

## II. Latar Belakang

Sampai saat ini vaksin dan obat untuk pencegahan dan penanganan Covid-19 masih dalam tahap penelitian. Berbagai jenis obat kimia yang telah di rekomendasikan dilaporkan belum efektif dan memiliki efek samping yang tidak ringan. Oleh karena itu ada kebutuhan mendesak untuk mempromosikan alternative yang aman untuk penanganan Covid-19 diantaranya dengan memanfaatkan bahan tanaman berkhasiat anti viral dan immunne booster. Dengan adanya inovasi MIRASATEBU masyarakat dapat memperoleh informasi yang lengkap untuk meracik minuman herbal sebagai upaya peningkatan daya tahan tubuh agar tidak mudah terserang virus, pencegahan agar tidak mudah terjangkit namun juga pemulihan dari sakit.

***MIRASATEBU (Minum Jamu Setiap Hari Rabu) adalah inovasi yang kegiatannya dilakukan dengan memberikan minuman ramuan tradisional setiap hari rabu di Puskesmas Nanggung yang diluncurkan Januari 2020***

### III. Tujuan

#### 1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan daya tahan tubuh pada masyarakat Nanggung .

#### 2. Tujuan Khusus

Untuk mempermudah masyarakat mendapatkan obat herbal disekitar halaman rumah tanpa harus keluar rumah

### IV. Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan

#### 1. Kegiatan Pokok

Pemberian minuman herbal setiap hari rabu di Puskesmas Nanggung

#### 2. Rincian Kegiatan

- a. Bahan baku ramuan di supley dari puskesmas Nanggung.
- b. Puskesmas melalui Petugas Kestrاد memetakan sasaran yang akan diberikan.
- c. Petugas Kestrاد meracik ramuan minuman di Puskesmas Nanggung.
- d. Petugas Kestrاد menjelaskan tentang manfaat serta cara meracik ramuan untuk di konsumsi dirumah
- e. Petugas memberikan minuman ramuan kepada pengunjung puskesmas Nanggung setiap hari rabu.

### V. Cara Melaksanakan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan mengumpulkan pasien pengunjung yang datang ke Puskesmas Nanggung setiap hari rabu. Selanjutnya sebelum memberikan minuman secara langsung kepada pasien, petugas Kestrاد menjelaskan apa kandungan dari ramuan tersebut dan apa yang harus diperhatikan dalam cara meracik minuman ramuan tersebut sebelum di konsumsi dan cara mengkonsumsinya.

## VI. Sasaran

Semua pengunjung Puskesmas Nanggung yang datang pada hari rabu.

## VII. Jadwal Tahapan Inovasi dan Pelaksanaan Kegiatan

### A. Tahapan Inovasi MIRASATEBU

NO.	TAHAPAN	WAKTU KEGIATAN	KETERANGAN
1.	Latar Belakang Masalah	6 Juni 2020	Penjaringan di dalam gedung
2.	Perumusan Ide	22 Juni 2020	Perumusan ide dari masukan semua pihak / koordinasi dengan Kepala Puskesmas
3.	Perancangan	25 Juni 2020	Menyusun tim pengelola inovasi dan linsek
4.	Implementasi	1 Juli 2020	Pelaksanaan minimal 12x dalam satu tahun



## B. Pelaksanaan Inovasi MIRASATEBU

Pelaksanaan kegiatan minimal 12x kali dalam setahun.

No	KEGIATAN	BULAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pemberian minuman ramuan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√



## VIII. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Pelaporan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan. Laporan evaluasi kegiatan dibuat oleh Petugas Kestrads. Pencatatan dan pelaporan dilaksanakan di Puskesmas, data dan informasi dari hasil pencatatan diolah dan dianalisa dan dilaporkan ke Dinas Kesehatan.

## IX. Pencatatan, Pelaporan dan Evaluasi Kegiatan

### 1. Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan dilakukan selama kegiatan berlangsung. Pelaporan dibuat berdasarkan hasil evaluasi dan disampaikan ke Dinas Kesehatan Kab. Bogor bersamaan dengan laporan bulanan Kestrad.

2. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan di Puskesmas Nanggung dan hasilnya diberikan atau disampaikan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor

Nanggung, 1 Juli 2020

Mengetahui Kepala



dr. Baringin T.A Manik  
NIP. 197506282006041013

Penanggung Jawab

Program

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized letters and a long vertical stroke at the end.

Lita Nopisari Amd.Keb NIP.  
198611212017042001

***“Upaya kesehatan preventif  
lebih baik daripada kuratif”***